

## **BAB V**

### **Kesimpulan**

#### **5.1 Kesimpulan**

Aksara Bali atau Hanacaraka merupakan salah satu peninggalan kebudayaan Bali yang sudah dikenal oleh masyarakat Bali secara turun-menurun. Bentuk aksara Bali banyak diaplikasikan kedalam sastra Bali kuno, ditulis di atas lontar tetapi sekarang mulai jarang yang melakukan hal itu sehingga aksara Bali ini patut untuk dilestarikan sebelum hilang oleh perkembangan zaman. Dengan adanya perkembangan di dunia desain dan ide-ide baru dari generasi muda, diharapkan aksara Bali mampu berkembang dan mengikuti zaman.

Kampanye Hanacaraka merupakan usaha untuk mengenalkan dan mengajarkan aksara Bali dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan selera anak-anak zaman sekarang. Tidak hanya mengenalkan dan mengajarkan aksara dan bahasa Bali saja, kebudayaan Bali juga akan dikenalkan kepada anak-anak di Bali karena Bahasa dan Kebudayaan erat hubungannya satu sama lain. Melalui Kampanye ini diharapkan anak-anak mampu mengenal aksara dengan cara yang baru melalui poster, *booklet* dan *game* yang disediakan ketika kampanye ini berlangsung.

Aksara Bali yang dikemas ke dalam gaya *visual* yang baru diharapkan mampu membantu anak-anak di Bali untuk mengenal dan belajar aksara secara lebih menyenangkan. Aksara Bali yang selama ini dianggap sebagai “momok”, kuno dan kurang menarik oleh anak-anak akan menjadi sesuatu yang menyenangkan untuk dipelajari melalui kampanye Hanacaraka ini.

## **5.2 Saran dari Penulis**

Kampanye Hanacaraka ini diharapkan mampu membawa hawa segar ke dalam dunia pendidikan anak sekaligus mengenalkan kebudayaan Bali ke dalam bentuk visual yang baru. Dengan bentuk visual yang baru, aksara Bali akan menjadi lebih menyenangkan untuk dipelajari.

Untuk selanjutnya, kampanye pengenalan Aksara Bali atau Hanacaraka ini dilakukan bersama Dinas Pendidikan dan Dinas Kebudayaan dalam upaya untuk melestarikan kebudayaan Bali.